

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)*, STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KINERJA PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN JASA SUB SEKTOR KONTRUKSI DAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2021**

**Sri Indayanita**

*Alumni STIE Bisnis Indonesia*

**Fitriah, S.E., M.Ak**

Dosen Program Akuntansi S1

*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia*

Korespondensi : [fitriah@stiebi.ac.id](mailto:fitriah@stiebi.ac.id)

**ABSTRACT.**

*The aim of this research is to determine the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure, Managerial Structure and Company Performance on Company Value in Construction and Building Services Sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2017 to 2021. The research method used in this research is a quantitative research method with Corporate Social Responsibility, managerial ownership structure, company performance as independent (free) variables, and company value as dependent (dependent) variables. The data used is secondary data, namely annual reports from 12 Construction and Building Services Sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2017-2021, so there are 60 data observations. The results of this research show that the results obtained for the probability of Corporate Social Responsibility (X1)  $0.0326 < 0.05$  or  $0.0326$  are smaller than  $0.05$ , meaning that it has a significant effect on company value, the probability value of Company Ownership Structure (X2)  $0.0033 < 0.05$  or  $0.0033$  is smaller than the significant value, namely  $0.05$ , meaning that the value has a significant effect on the value of the company, the probability of Company Performance (X3)  $0.0000 < 0.05$ , the value of  $0.0000$  is smaller than  $0.05$ , meaning the value This has a significant effect on company value, the probability of F is  $0.000000 < 0.05$ , which means the probability value of F is smaller than the predetermined level of significance, namely  $0.05$ . So that the independent variable or Corporate Social Responsibility variable, the Managerial Ownership Structure variable and Company Performance together have an influence on Company Value. The  $R^2$  test shows that the R-square adjuster value is  $0.821848$  ( $82.1848\%$ ) this value shows the three independent dependent variables consisting of Corporate Social Responsibility, Managerial Ownership Structure, and Company*

*Performance, the coefficient of determination or influence contribution value is 0.821848 or 82.1848% while the remaining 17.816% can be explained using other variables not examined in this study.*

**Keywords:** *Corporate Social Responsibility, Managerial Ownership Structure, Performance. Company, Company Value.*

#### **ABSTRAK.**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility (CSR)*, Struktur Manajerial dan Kinerja Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Jasa Sub sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017 sampai dengan 2021. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan *Corporate Sosial Responsibility*, struktur kepemilikan manajerial, kinerja perusahaan sebagai variabel independen (bebas), dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen (terikat). Data yang digunakan merupakan data sekunder yakni laporan tahunan dari 12 perusahaan Jasa Sub sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021 jadi observasi sebanyak 60 data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil perolehan probabilitas *Corporate Sosial responsibility (X1)*  $0,0326 < 0,05$  atau  $0,0326$  lebih kecil dari  $0,05$  artinya berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, nilai probabilitas Struktur Kepemilikan Perusahaan (*X2*)  $0,0033 < 0,05$  atau  $0,0033$  lebih kecil dari nilai signifikan yaitu  $0,05$  artinya nilai tersebut berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, probabilitas Kinerja Perusahaan (*X3*)  $0,0000 < 0,05$  nilai  $0,0000$  lebih kecil dari  $0,05$  artinya nilai tersebut berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, probabilitas F sebesar  $0,000000 < 0,05$  yang artinya nilai probabilitas F lebih kecil dari taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu  $0,05$ . Sehingga Variabel independen atau variabel *Corporate Sosial Responsibility*, variabel Struktur Kepemilikan Manajerial dan Kinerja Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Uji  $R^2$  menunjukkan bahwa nilai adjuster R-square  $0,821848$  ( $82,1848\%$ ) nilai tersebut memperlihatkan ketiga variabel terikat independen yang terdiri dari *Corporate Sosial Responsibility*, Struktur Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja perusahaan nilai koefisien determinasi atau kontribusi pengaruh sebesar  $0,821848$  atau  $82,1848\%$  sedangkan sisanya  $17,816\%$  yang dapat diterangkan menggunakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Corporate Sosial Responsibility*, Struktur Kepemilikan Manajerial, Kinerja . Perusahaan, Nilai Perusahaan.

#### **PENDAHULUAN.**

Program CSR pada penelitian ini ditujukan pada instansi perusahaan high profile yang memiliki perkembangan potensi sumber daya alam secara langsung serta memberikan dampak yang besar bagi keberlangsungan setiap hidup manusia dimasa depan. Untuk melakukan pengevaluasian terhadap pelaksanaan program CSR dapat dilihat dari angka indeks pengungkapan yang ada pada masing-masing perusahaan, untuk perusahaan high profile di

Indonesia berpedoman pada Global Reporting Initiative (GRI) yaitu berjumlah sebanyak 79 item pengungkapan yang merupakan hasil revisi dari GRI 3.1 tahun 2012 (Putra, 2019). Struktur kepemilikan manajerial dapat diukur sesuai dengan proporsi saham biasa yang dimiliki oleh manajerial (Rivandi dan Gea, 2018). Selain Permasalahan CSR dan Kepemilikan Manajerial ada satu faktor lagi yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kinerja perusahaan. Sehingga untuk mengurangi hal tersebut, perusahaan perlu meningkatkan kepemilikan manajerial untuk mensejajarkan kedudukan manajer dengan pemegang saham, sehingga dapat bertindak sesuai dengan keinginan pemegang saham dalam suatu perusahaan tersebut. Untuk dapat selalu mengembangkan bisnisnya, setiap perusahaan berkepentingan untuk selalu mengukur kinerjanya. Pengertian dari kinerja perusahaan sendiri adalah keadaan di mana perusahaan dapat mengalami pertumbuhan, meraih keuntungan efisiensi dan mampu bersaing. Kinerja perusahaan juga dapat diukur dari kinerja keuangan dan non keuangan. Kinerja perusahaan yang baik menghasilkan pertumbuhan usahanya menjadi lebih baik dan lebih besar (Wardaya dkk, 2020:69).

Salah satu persepsi investor terhadap perusahaan adalah nilai perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga pasar saham. Nilai perusahaan yang tinggi, menunjukkan kemakmuran para pemegang saham, (Indrarini, 2019:15). Berdasarkan latar belakang masalah dan fenomena yang terjadi pada lingkungan perusahaan diatas, maka penelitian ini berjudul: “Pengaruh Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility (Csr), Struktur Kepemilikan Manajerial Dan Kinerja Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2021”

Berdasarkan masalah yang terjadi maka perumusan masalah yang di digunakan dalam penelitian adalah:

1. Apakah Corporate sosial Responsibility (CSR) berpengaruh terhadap Nilai perusahaan?
2. Apakah Struktur Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah Kinerja perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ?
4. Apakah Corporate sosial Responsibility (CSR), Struktur Kepemilikan Manajerial dan kinerja perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?

## **LANDASAN TEORI.**

### **Pengertian Akuntansi.**

Akuntansi adalah pencatatan, pengolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui

umum (Bahri, 2016:2). Akuntansi merupakan proses identifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut (Sochib, 2018:2). Akuntansi merupakan proses identifikasi, pencatatan dan pelaporan data-data atau informasi ekonomi yang bermanfaat sebagai penilaian dan pengambilan keputusan (Hanggara, 2019:1). Berdasarkan penjelasan di atas maka, bisa kita simpulkan bahwa akuntansi adalah suatu sistem informasi atau alat untuk mengetahui laporan keuangan perusahaan yang dicatat dan dilaporkan sesuai aktivitas transaksi kepada pihak yang berkepentingan dalam periode waktu tertentu .

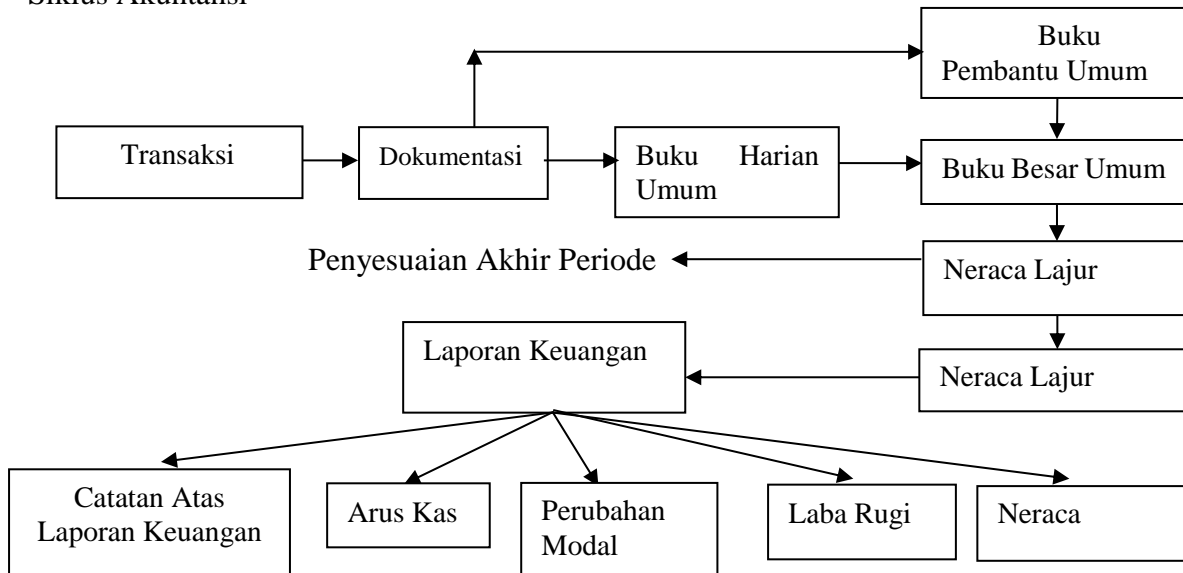
**Persamaan Dasar Akuntansi.**

Secara umum, akuntansi akan membahas tentang aset, kewajiban dan ekuitas. Prinsip persamaan dasar akuntansi menyatakan bahwa aset perusahaan harus sebanding dengan perusahaan (hutang) dan ekuitas perusahaan. Dengan demikian, persamaan dasar akuntansi menunjukkan keseimbangan antara jumlah aset perusahaan dan jumlah kewajiban serta jumlah ekuitas (Mulyani, 2015:10).

**Siklus Akuntansi.**

Siklus akuntansi menurut Suhendar (2020: 3) yaitu:

**Gambar 2.1**  
Siklus Akuntansi



Sumber: Data diolah oleh penulis (2023)

## **Laporan Keuangan.**

### **Pengertian Laporan Keuangan.**

Laporan Keuangan merupakan gambaran tentang kondisi keuangan dalam suatu perusahaan yang berupa ringkasan dari transaksi yang disajikan dalam bentuk angka-angka. Dimana angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan dapat digunakan oleh pihak manajemen, pemberi pinjaman, investor, karyawan pemegang saham untuk menilai kinerja perusahaan, melakukan langkah perbaikan, pengambilan keputusan, dan lain sebagainya (Siswanti dkk, 2022 :29).

Laporan Keuangan disusun guna menyediakan informasi terkait dengan posisi keuangan, perubahan posisi keuangan, dan kinerja suatu entitas sehingga laporan keuangan tersebut memberikan manfaat bagi para pengguna dalam mengambil keputusan. Laporan keuangan yang disajikan oleh organisasi atau perusahaan meliputi 11 laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (Nusa, 2016:14). Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Hery, 2015:19).

Berdasarkan penjelasan di atas maka, dapat kita simpulkan bahwa laporan keuangan adalah suatu gambaran perusahaan berupa catatan-catatan transaksi berupa angka-angka dari awal hingga akhir dengan tujuan untuk mengetahui keuntungan dan kerugian yang diperoleh untuk mengetahui dan memahami perusahaan dalam periode waktu tertentu.

### **Jenis-Jenis Laporan Keuangan.**

Berdasarkan PSAK / Pernyataan standar akuntansi keuangan menyebutkan 5 (lima) jenis laporan keuangan (Shatu, 2016:24) antara lain: 1. Laporan Laba Rugi Laporan laba rugi digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian dalam periode tertentu. 2. Laporan Perubahan Modal , Laporan perubahan modal digunakan untuk mengetahui apakah modal perusahaan bertambah atau berkurang dalam satu periode tertentu. 3. Neraca Neraca digunakan untuk mengetahui jumlah harta, utang dan modal perusahaan dalam satu periode tertentu. 4. Laporan Arus Kas Laporan arus kas digunakan untuk mengetahui beberapa pertambahan atau pun pengurangan kas perusahaan dalam satu periode tertentu. 5. Catatan atas Laporan Keuangan Catatan atas laporan keuangan digunakan untuk menjelaskan secara rinci atau detail mengenai keadaan perusahaan.

### **Kelebihan Laporan Keuangan.**

Kelebihan dari laporan keuangan (Shatu, 2016:194) antara lain: 1. Laporan keuangan dapat dijadikan sebagai panduan pasti dalam mengetahui informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan perubahan modal perusahaan dimasa lalu. 2. Laporan keuangan layak dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan perusahaan di masa mendatang. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas maka, dapat kita simpulkan bahwa kelebihan dari laporan keuangan yaitu untuk mengetahui posisi keuangan, kinerja dan bisa menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam suatu perusahaan pada masa yang akan datang.

### **Keterbatasan Laporan Keuangan.**

Laporan keuangan bentuk pertanggung jawaban memiliki beberapa sifat dan beberapa keterbatasan (Septiana, 2019:9), yaitu antara lain: 1. Laporan keuangan yang dibuat secara periodik pada dasarnya merupakan intern report (laporan yang dibuat antara waktu tertentu yang sifatnya sementara) dan bukan merupakan final. 2. Laporan keuangan menunjukkan angka dalam rupiah yang kelihatannya bersifat pasti dan tepat, tetapi sebenarnya dasar penyusunannya dengan standar nilai mungkin berbeda atau berubah. 3. Laporan keuangan disusun berdasarkan hasil pencatatan transaksi keuangan atau nilai rupiah berbagai waktu atau tanggal yang lalu. 4. Laporan keuangan tidak dapat mencerminkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi posisi atau keadaan keuangan perusahaan karena faktor-faktor tersebut tidak diukur dengan satuan uang. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas maka, dapat kita simpulkan bahwa laporan keuangan juga memiliki beberapa keterbatasan secara periodik dan berdasarkan penyusunannya dengan standar dari nilai yang kemungkinan berbeda-beda, dan berdasarkan hasil dari pencatatan transaksi keuangan dari berbagai waktu yang lalu, serta tidak dapat mencerminkan berbagai faktor yang mempengaruhi posisi keuangan dalam suatu perusahaan masing-masing.

## **LATAR BELAKANG INSTITUSI.**

### **Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia.**

Bursa Efek Indonesia (BEI) (bahasa Inggris: *Indonesia Stock Exchange (IDX)*) adalah Bursa Efek yang beroperasi di Indonesia. Bursa Efek Indonesia merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tahun 2007. Demi efektivitas operasional dan transaksi, Pemerintah memutuskan untuk

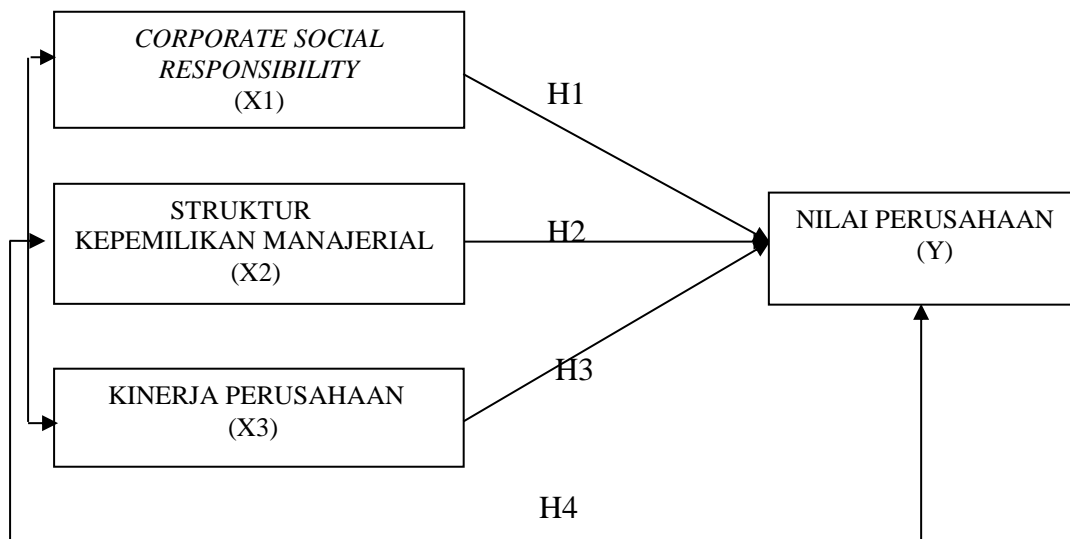
menggabung Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif menjadi BEI. Bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007 dan peluncuran perdana sistem perdagangan baru PT Bursa Efek Indonesia pada 02 Maret 2009 [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Peran Bursa Efek Indonesia.

Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan dapat dipercaya untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar dan efisien serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif. Memberikan informasi yang lebih lengkap tentang perkembangan bursa kepada *publik*, Bursa Efek Indonesia menyebarkan data pergerakan harga saham melalui media cetak dan elektronik sesuai dengan visi misi Bursa Efek Indonesia Yaitu : Visi Bursa Efek Indonesia Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia dan Misi Bursa Efek Indonesia Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan anggota bursa dan partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya, serta penerapan good governance.

### KERANGKA PENULISAN.

Berdasarkan perumusan dan tujuan penelitian, maka dapat digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Sumber: Data diolah oleh penulis (2023)

## **METODE PENELITIAN.**

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah yang bertujuan untuk mendapatkan data dan untuk kegunaan tertentu. Ilmiah berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri suatu keilmuan, yakni rasional, empiris, dan sistematis seperti yang sudah ditelusuri oleh para filsafat ilmu (Sugiyono, 2018: 2). Dalam Penelitian ini penulis menggunakan suatu rancangan penelitian yang bersifat deskriptif data yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian sesuai judul tersebut. Perolehan data dari hasil penelitian tersebut akan di kumpulkan dan di analisis serta di bandingkan dengan teori yang sudah ada, kemudian di ambil kesimpulan atas penelitian yang telah di lakukan dan penelitian ini menggunakan Eviews10.

## **DESAIN PENELITIAN.**

Desain Peneliti adalah langkah paling penting dalam memberikan arah pada masalah peneliti. Desain peneliti juga dapat diartikan rencana keseluruhan yang berkaitan dengan aspek desain lengkap dari jenis studi (Gaffar, 2022:59). Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian kausal penelitian kausal ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas yang terdiri dari Corporate Sosial Responsibility (CSR), Struktur Kepemilikan Manajerial, Kinerja Perusahaan, terhadap variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan.

## **WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN.**

Waktu Penelitian di mulai bulan Maret 2022 sampai September 2022. Tempat penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dari daftar seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui situs Saham ok. Objek penelitian ini adalah perusahaan Jasa Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Ruang lingkup penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan (*annual report*) . [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## **JENIS DAN SUMBER DATA.**

### **Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana data yang didapat dari pengumpulan data dan dipublikasikan. Data penelitian ini berupa laporan keuangan, neraca dan laporan laba rugi pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 sampai 2021 yang sudah dipublikasikan.

### **Sumber Data.**

Metode pengumpulan data dilakukan secara sekunder yaitu melalui *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) selama periode tahun 2017 sampai 2021. Data sekunder ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia berupa data-data yang berkaitan dengan laporan keuangan tahunan perusahaan BEI.

### **VARIABEL PENELITIAN.**

Variabel adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2017:38).

#### **Variabel Bebas.**

Variabel yang bebas disebut juga variabel independen yaitu variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas merupakan faktor yang diukur atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan fenomena yang diobservasi atau diamati. Variabel bebas disimbolkan dengan variabel X. Dalam penelitian ini yang masuk dalam variabel bebas atau independen yaitu: *Corporate Social Responsibility* ( $X_1$ ), Struktur Kepemilikan Manajerial ( $X_2$ ) dan Kinerja Perusahaan ( $X_3$ ).

#### **Variabel Terikat.**

Variabel terikat disebut juga hasil atau variabel dependen, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat ini biasanya disimbolkan dengan variabel Y. Dalam penelitian ini variabel dependen atau variabel terikatnya adalah Nilai Perusahaan (Y)

### **OPERASIONAL VARIABEL.**

#### **3.6.1. *Corporate Social Responsibility***

Pengukuran Variabel ini dengan indeks yang ditetapkan GRI, selanjutnya item *Corporate Social Responsibility* yang diungkapkan dibandingkan jumlah pengungkapan yang di tetapkan.

$$\text{Corporate Social Responsibility} = \frac{\text{Jumlah Pengungkapan CSR}}{\text{Jumlah Yang Harus diungkapkan}}$$

#### **Struktur Kepemilikan Manajerial.**

Tingkat kepemilikan saham pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan diukur oleh proporsi saham yang di nyatakan dimiliki manajer, komisaris dan direktur pada akhir tahun yang dinyatakan dalam persentase.

$$MNJR = \frac{\text{Kepemilikan Saham direksi, komisaris}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

### **Kinerja Perusahaan.**

Merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola hasil kekayaan suatu perusahaan Rasio ROE = Laba Bersih setelah Pajak Ekuitas yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

### **Nilai Perusahaan.**

Rasio menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif dengan jumlah modal yang diinvestasikan.

$$PVB = \frac{\text{Harga Saham Per lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

## **POPULASI DAN SAMPEL.**

### **Populasi penelitian.**

Populasi penelitian yang digunakan adalah [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), perusahaan Jasa Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Termasuk dalam 18 perusahaan teratas dengan kapitalisasi pasar dan nilai transaksi tertinggi dalam 12 bulan terakhir, dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia selama minimal 90 hari serta perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan selama tahun pengamatan dan menampilkan data-data yang dibutuhkan.

### **Sampel.**

Sampel Penelitian ini yang digunakan adalah Purposive Sampling. Didalam Purposive sampling populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi Kriteria sampel tertentu sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan sampel Perusahaan Jasa Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di BEI. Metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria sebagai berikut: a. Perusahaan sampel terdaftar di BEI pada periode 2017 sampai 2021 b. Perusahaan melakukan pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Laporan tahunan (annual Report) selama 5 tahun berturut untuk tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. c. Perusahaan yang terdaftar di

BEI secara konsisten pada periode 2017 sampai dengan 2021 dalam kelompok Perusahaan Jasa.

#### **METODE PENGUMPULAN DATA.**

Dalam penelitian ini, Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dua metode, yaitu sebagai berikut: 1. Penelitian Kepustakaan (Library Research), yaitu dimaksudkan memperoleh data dan dikumpulkan dengan cara studi kepustakaan dengan cara mempelajari meneliti, mengkaji, serta menelaah literature-literatur berupa buku, jurnal yang berhubungan dengan landasan teori dalam hal ini penulis juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teoriteori maupun data-data penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini. Penelitian memperoleh laporan keuangan dari perusahaan Jasa Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). 2. Metode Dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan yang terdapat di perusahaan Jasa Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)., alasan digunakan metode dokumentasi ini adalah data yang diperoleh sudah terjadi dan sudah dalam dokumentasi. Teknik Pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan data sekunder dalam penelitian ini yang diperoleh melalui situs internet [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)., [saham ok.com](http://saham.ok.com) dan website resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu berupa informasi perusahaan-perusahaan tersebut selama periode 2017-2021

#### **TEKNIK ANALISIS DATA .**

Sebelum mempuat kesimpulan dalam penelitian data yang harus dilakukan agar semua hasil penelitian menjadi lebih akurat, maka peneliti ini melakukan dengan metode statistik dibantu dengan program Software Microsoft Excel dan *Eviews* 10. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel, analisis deskriptif, analisis regresi berganda, pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASANDESKRIPSI DATA.**

##### **DESKRIPSI DATA.**

Deskripsi objek penelitian ini memaparkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh pengungkapan *Corporate Sosial Responcibility*, Struktur Kepemilikan Manjerial, dan Kinerja Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Jasa Sub Sektor

Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan tersebut meliputi 18 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021.

**Tabel 4.1**  
**Kriteria Sampel**

<b>Kriteria Sampel</b>	<b>Jumlah</b>
Perusahaan yang masuk dalam perusahaan kategori Jasa Sub sektor Kontruksi dan Bangunan Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021	18
Perusahaan finansial yang masuk dalam kategori	(4)
Tidak memenuhi kreteria 1: Perusahaan yang tidak mempunyai data laporan keuangan dalam satuan rupiah selam periode 2017-2021	(2)
Jumlah perusahaan yang dapat dijadikan sampel penelitian	12
Total Sampel Pengamatan (12 x 5 tahun)	60

## **HASIL PENELITIAN.**

### **Uji Statistik Deskriptif.**

Pengujian statistik deskriptif dalam penelitian ini meliputi seluruh variabel penelitian, yaitu Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen, *Corporate Sosial Responsibility (Csr)*, Struktur Kepemilikan Manajerial Dan Kinerja Perusahaan, sebagai variabel independen. Hasil statistik deskriptif ditunjukkan sebagai berikut:

**Tabel 4.3.**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

	<b>Nilai Perusahaan</b>	<b>CSR</b>	<b>Struktur kepemilikan Manajerial</b>	<b>Kinerja Perusahaan</b>
Mean	-0.207390	0.161927	0.295375	-0.360067
Median	-0.256429	0.164835	0.175000	0.032887
Maximum	3.121287	0.241758	0.873600	0.277285
Minimum	-1.663774	0.076923	0.007000	-9.226780
Std. Dev.	0.851663	0.042122	0.287033	1.581674
Observations	60	60	60	60

Sumber: Hasil olahan output Eviews 10 (2023)

**Pengujian Pemilihan Model Regresi Panel.**

Penelitian ini kita gunakan data panel yang memiliki tiga model regresi yaitu:

1. *Common Effect Model (CEM)*
2. *Fixed Effect Model (FEM)*
3. *Rondom Effect Model (REM)*

Uji pemilihan model terbaik dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui model regresi data panel yang paling cocok digunakan untuk menguji hipotesis model-model penelitian yang telah dikembangkan dan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan seluruh variabel dependen. Pada penelitian ini uji regresi data panel dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu *Corporate Sosial Responsibility (CSR)*, Struktur kepemilikan Manajerial dan Kinerja Perusahaan terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan pada perusahaan Jasa sub sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021. Dalam pemilihan model terbaik diantara tiga model tersebut, dilakukan dengan uji *Chow*, Uji *Hausman* dan Uji *Lagrange Multiplier (LM)*, pemilihan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Eviews 10*.

**Pengujian *Chow*.**

**Tabel 4.4**  
**Hasil pengujian *Chow***

<i>Chow Test</i>	<i>Cross-section Chi-square</i>	Prob	Keputusan
	0.000000	1.0000	Model <i>FEM</i> diterima

*Sumber: Hasil olahan output Eviews 10 (2023)*

Bersadarkan hasil pengujian *Chow* menunjukkan besarnya nilai prob dari *Cross-section Chi-square* sebesar  $0.0000 < 0,05$  (*alpha 5%*) maka  $H_0$  diterima. Kesimpulannya model yang terpilih adalah *FEM* maka pengujian lanjut ke pengujian *Hausman*.

**Pengujian *Hausman*.**

**Tabel 4.6.**  
**Hasil pengujian *Hausman Test***

<i>Hausman Test</i>	<i>Cross-section Chi-square</i>	Prob	Keputusan
	0.000000	1.0000	Model <i>FEM</i> diterima

*Sumber: Hasil olahan output Eviews 10 (2023)*

Berdasarkan hasil pengujian *Hausman* menunjukkan besarnya nilai prob dari *Cross-section random* sebesar  $0.0000 < 0,05$  (*alpha* 5%) maka  $H_0$  diterima. Hasil yang disimpulkan model yang terpilih adalah *FEM* maka untuk pengujian hipotesa akan menggunakan hasil dari *FEM*.

**Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)**

Uji ini untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017:97).

**Tabel 4.7**  
**Hasil uji Koefisien Determinasi**

Weighted Statistics			
R-squared	0.830907	Mean dependent var	1.283926
Adjusted R-squared	0.821848	S.D. dependent var	1.319875
S.E. of regression	0.557093	Sum squared resid	17.37974
F-statistic	91.72620	Durbin-Watson stat	3.200055
Prob(F-statistic)	0.000000		

*Sumber: Hasil Olahan Output Eviews 10 (2023)*

Berdasarkan Tabel 4.7 hasil pengujian pada penelitian ini memiliki nilai Koefisien determinasi pada nilai *adjuster R-squared* sebesar 0,821848 atau 82,1848%. Yang artinya variabel independen mampu menjelaskan variasi nilai dependen yaitu nilai perusahaan sebesar 82,1848% variabel dependen dapat diterangkan oleh variabel independen yang terdiri dari *CSR*, struktur kepemilikan manjerial dan kinerja perusahaan sedangkan sisanya 17,816% dapat diterangkan menggunakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Pengujian Hipotesa.**

**Uji Simultan atau Uji hipotesis (Uji Statistik F).**

Uji ini bertujuan untuk mengetahui variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Simultan**

Weighted Statistics			
R-squared	0.830907	Mean dependent var	1.283926
Adjusted R-squared	0.821848	S.D. dependent var	1.319875
S.E. of regression	0.557093	Sum squared resid	17.37974
F-statistic	91.72620	Durbin-Watson stat	3.200055
Prob(F-statistic)	0.000000		

*Sumber: Hasil Olahan Output Eviews 10 (2023)*

Berdasarkan tabel di atas yaitu tabel 4.8 tersebut hasil F (simultan) menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh pada Prop (*F-Statistic*) sebesar 0,000000 atau lebih kecil dari  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel independen pada penelitian ini yaitu X1, X2, dan X3 secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Y atau variabel dependen yaitu nilai perusahaan pada perusahaan Jasa Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017 – 2021.

#### Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara parsial. Kreteria dalam pengujian ini adalah dengan membandingkan nilai probabilitas t statistik yang diperoleh dengan nilai signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05.

**Tabel 4.9.**  
**Hasil uji signifikansi Parsial (Uji t)**

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 03/02/23 Time: 12:10  
Sample: 2017 2021  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 12  
Total panel (balanced) observations: 60

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.624088	3.218791	2.679294	0.0097
CSR	-39.40349	17.97715	-2.191866	0.0326
KM	-77.84291	25.37655	-3.067513	0.0033
ROE	-1.236428	0.326728	-3.784275	0.0004

Sumber: Hasil Olahan Output Eviews 10 (2023)

Berdasarkan tabel 4.16 hasil uji T (Parsial), simpulan dari uji parsial untuk masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen:

1. CSR (X1) memiliki prob 0,0326, angka ini lebih kecil dari standar tingkat signifikan 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel probabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Struktur kepemilikan Manajerial (X2) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0033 angka ini lebih kecil dari nilai standar tingkat signifikan 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel X2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Kinerja Perusahaan (X3) memiliki nilai probabilitas 0,0004 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel X3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

## PEMBAHASAN.

Berdasarkan hasil penelitian di atas secara garis besar dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 4.17**  
**Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis**

Kode	Uji Hipotesis	simpulan
H1	Variabel bebas (X1) <i>Corporate Sosial Responsibility</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Variabel terikat (Y) yaitu nilai perusahaan	H1 Diterima Ho <sub>1</sub> Ditolak
H2	Variabel bebas (X2) Struktur Kepemilikan Manjerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Variabel terikat (Y) yaitu nilai perusahaan	H2 Diterima Ho <sub>2</sub> Ditolak
H3	Variabel bebas (X3) Kinerja Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Variabel terikat (Y) yaitu nilai perusahaan	H3 Diterima Ho <sub>3</sub> Ditolak
H4	Variabel Bebas (X1, X2, X3) <i>Corporate Sosial Responsibility</i> , Struktur Kepemilikan Manjerial, dan Kinerja Perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Variabel terikat (Y) Nilai Perusahaan.	H4 Diterima

Sumber: Hasil Olah Data, 2023

## SIMPULAN DAN SARAN.

### SIMPULAN.

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, hasil akhir serta pembahasan mengenai pengaruh *Corporate sosial responsibility*, Stuktur Kepemilikan Manajerial dan Kinerja Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Jasa Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021, adalah sebagai berikut:

1. Uji T menunjukkan bahwa nilai *CSR* (X1) memiliki probabilitas 0,0326, angka ini lebih kecil dari standar tingkat signifikan 0,05, sehingga hasil uji hipotesis tersebut menyatakan Ho<sub>1</sub> ditolak dan Ha<sub>1</sub> diterima artinya bahwa variabel (X1) secara parsial berpengaruh

negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan Jasa Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan periode 2017 – 2021.

2. Uji T menunjukkan bahwa nilai Struktur kepemilikan Manajerial (X2) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0033 angka ini lebih kecil dari nilai standar tingkat signifikan 0,05, sehingga hasil uji hipotesis tersebut menyatakan  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima artinya bahwa variabel X2 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan di BEI pada perusahaan Jasa Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan periode 2017 – 2021.
3. Uji T menunjukkan bahwa nilai Kinerja Perusahaan (X3) memiliki nilai probabilitas 0,0004 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel X3 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan hasil uji hipotesis tersebut menyatakan  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima artinya Kinerja Perusahaan Secara Parsial tersebut berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan Jasa Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan periode 2017-2021.
4. Uji F menunjukkan bahwa nilai  $0,000000 < 0,05$  atau  $0,000000$  lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 itu artinya *Corporate sosial Reponsibility*, Struktur Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan Jasa Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan periode 2017 – 2021 dan uji  $R^2$  menunjukkan bahwa nilai *adjuster R-squared* sebesar 0,821848 atau 82,1848%. Yang artinya variabel independen mampu menjelaskan variasi nilai dependen yaitu nilai perusahaan sebesar 82,1848% variabel dependen dapat diterangkan oleh variabel independen yang terdiri dari *CSR*, struktur kepemilikan manjerial dan kinerja perusahaan sedangkan sisanya 17,816% dapat diterangkan menggunakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **Saran Bagi Penelitian Selanjutnya.**

Berdasarkan hasil penelitian ini dan keterbatasan yang ada, maka saran yang akan peneliti berikan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan mampu menggunakan sampel perusahaan pada sektor lain lebih dari satu sektor selain perusahaan Jasa Sub sektor Kontruksi dan Bangunan untuk dapat dijadikan bahan perbandingannya.
2. Bagi penelitian selanjutnya agar dapat menambah variabel independen lainnya di atas 3 agar dapat hasil selanjutnya lebih dari kata sempurna.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain karena penelitian ini menemukan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, Kepemilikan Manajerial Dan Kinerja Perusahaan hanya berpengaruh 82,1848% terhadap nilai perusahaan, berarti 17,816 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian yang dilakukan oleh penulis.
4. Bagi penelitian selanjutnya agar dapat menambah sampel penelitian dengan data dan menambah tahun terbaru yang tersedia untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih banyak lagi.
5. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan mampu menambah atau mengganti sampel perusahaan yang diteliti selain perusahaan Jasa Sub sektor Kontruksi dan Bangunan sehingga informasi yang diberikan lebih luas lagi.

#### **DAFTAR PUSTAKA.**

- Anton Wardaya. 2020. *Strategic Management Of Digital Era*. Surabaya: Artha Karya Pusaka.
- Aldila Septiana. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dasar dan Deskripsi Laporan keuangan*. Jawa Timur: Duta Media Publishing.
- Airin T. Soemohadiwidjojo. 2017. *KPI Untuk Perusahaan Jasa*. Jakarta: Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup).
- Airin T. Soemohadiwidjojo. 2018. *SOP dan KPI UMKM & STARTUP*. Jakarta: Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup).
- Astri Dwi Andriani, Asep Mulya, I gede Dhika Widarnandana. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Makasar: CV Tohar Media.
- Akhmad Syarifudin. 2021. *Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas dan return Saham dengan Intervening Asset Growth*. Jogjakarta. KBM indonesia.
- Agie Hanggara. 2019. *Pengantar Akutansi*. Surabaya: CV. Jakad Publising Surabaya 2019.
- Afni Hilmiyati Zahra. 2019. Pengaruh Biaya *Corporate Social Responsibility* Terhadap Peningkatan Nilai Perusahaan (Suatu Studi pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017). *Bussiness Management And Entrepreneurship Journal*.
- Ala Rahmnawati Tarmizi Acmad. 2012. Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Financial Corporate Performance Dengan Corporate Social Responsibility Disclosure Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal Of Accounting*.
- Alifa Ruthinaya. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq45 Periode 2007-2011. Universitas Negeri Surabaya.
- Bambang Wahyudiono QIA. *Laporan Keuangan*. Jakarta: Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup).
- Burhan Bugin. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Bahri Syaiful. 2016. *Pengantar Akutansi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Bahri Syaiful. 2019. *Pengantar Akutansi Edisi III*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Endah Prawesti Ningrum. 2020. *Nilai Perusahaan(Konsep dan Aplikasi*. Indramayu: CV Adanu Abimata.

- Endah Prawesti Ningrum. 2022. *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Eric Arnel dan Astuti Yuli Setyani. 2018. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016.
- Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember Hal 87-103 Eny Maryanti Dan Bambang Tjahjadi. 2013. Analisis Dan *Corporate Social Responsibility Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Faiz Zamzami dan Nabella Duta Nusa. 2016. *Akutansi Pengantar I* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Francis Hutabarat Ciba. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Muliavisitama.
- Hery CRP. 2015. *Pengantar Akutansi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Harsono Sudasi. 2019. *CD (community development), CSR (Corporate Sosial Responsibility), dan PPM (Pengembangan dan peberdayaan Masyarakat) Dalam Harapan, Kendali dan Pelaksanaanya*. Yogyakarta: Kalika.
- Indrarini Silvia. 2019. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Kadajah, Mortogor Afrizal Purba, C.A. 2021. *Akutansi Perbankan*. Batam: Batam Publiser.
- Lela Nurlaela Wati. 2019. *Model Coporate Social Responsibility [CSR]*. Ponorogo Jawa Timur: Myria Publisher.
- Mulyani, Lia. 2015. *Modul Persamaan Dasar Akutansi*. Bandung: SMA Negeri 22 Bandung.
- Muhamad Imam Syairozi. 2019. *Pengungkapan CSR pada Perusahaan Manufaktur dan perbankan*. Magelang: Tidar Media.
- Mursidi, Iqbal Robbie. 2022. *Mengelola Stress Untuk Meningkatkan Kinerja*. Malang: Putaka Peradaban.